

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu Tahun 2019 dapat diselesaikan.

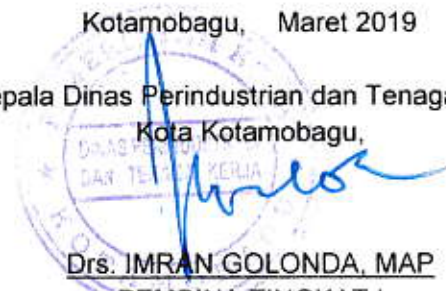
Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu ini dibuat sebagai perwujudan kewajiban Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu dalam mempertanggungjawabkan visi dan misi yang diemban.

Perjanjian Kinerja merupakan bentuk laporan yang harus dibuat oleh setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada setiap awal tahun sebagai target kinerja jangka menengah. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan pencapaian target kinerja SKPD, juga dapat dijadikan informasi bagi pihak yang berkepentingan khususnya berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan pembangunan bidang kesejahteraan sosial.

Kami menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan LAKIP ini sehingga saran dan masukan dari semua pihak masih kami perlukan demi kesempurnaan penyusunan dokumen di masa yang akan datang.

Kotamobagu, Maret 2019

§ Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu, §



Drs. IMRAN GOLONDA, MAP

PEMBINA TINGKAT I

NIP. 19660322 198602 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum.....	1
1.1.1. Dasar Hukum Pembentukan SKPD.....	1
1.1.2. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
1.1.3. Sumber Daya SKPD	4
1.1.4. Kinerja Pelayanan SKPD	6
1.1.5. Perumusan Isu-isu Strategis	7
1.1.6. Analisis, Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan	9
BAB II PERENCANAAN KERJA	13
2.1. Rencana Strategis.....	13
2.2. Indikator kinerja Utama.....	14
2.3. Rencana Kerja Tahunan	14
2.4. Renja TA.2019	15
2.5. Perjanjian Kinerja.....	16
2.6. Program Berdasarkan Sasaran	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
3.1. Analisis Capaian Kinerja	22
3.2. Realisasi Anggaran	23
BAB IV PENUTUP	
4.1 Tinjauan Umum.....	25
4.2 Saran Dan Tindak Lanjut.....	26
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAHAN
(LAKIP)
TAHUN 2019**



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KOTA KOTAMOBAGU**

JL.KolonelSoegiono No.103 Kel.KotobangonTimur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

1.1.1 Dasar Hukum Pembentukan SKPD

Undang- undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan membawa perubahan yang signifikan terhadap pembentukan perangkat Daerah, yakni dengan prinsip tepat fungsi dan tepat ukuran(rightsizing) berdasarkan beban kerja yang sesuai dengan kondisi nyata di masing masing daerah.

Dasar utama pembentukan perangkat Daerah, yaitu adanya urusan pemerintahan yang diserahkan kepada daerah yang terdiri atas urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan.

Kota Kotamobagu dibentuk berdasarkan Undang- undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2007 sebagai salah satu Daerah Otonomi baru di Propinsi Sulawesi Utara yang diresmikan pada bulan Mei 2007 ,merupakan daerah perkotaan yang menuju ke kota model jasa yang mana permasalahan yang dihadapisangat berhubungan dengan Agro Industri dan Ketenagakerjaan,sehingga salah satu upaya mempercepat peningkatan pelayanan kepada masyarakat adalah dengan pembentukan Struktur Organisasi Pemerintah Daerah yang dapat menjangkau seluruh Aspek pelayanan kepada masyarakat, sebagaimana diatur oleh Peraturan Walikota Kotamobagu Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi , Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu.

1.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu merupakan instansi teknis yang mempunyai kewenangan melaksanakan kebijakan Pemerintah dalam hal Pembinaan dan pengembangan Industri dan dalam hal menyusun konsep kebijakan, mengkoordinir, membina, mengarahkan, menyelenggarakan, mengevaluasi pembinaan pelatihan dan Produktifitas kerja, pembinaan hubungan Industrial, syarat- syarat kerja dan kesejahteraan pengawasan serta perlindungan ketenagakerjaan.

Sesuai dengan peraturan Walikota Kotamobagu Nomor 48 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, Tugas fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Tipe B, Untuk melaksanakan tugas sebagaimana di atas, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja mempunyai fungsi :

- a. Bidang Perindustrian menyelenggarakan Fungsi :
 - 1) Penyusunan Rencana dan Programkerja bidang perindustrian
 - 2) Perumusan kebijakan, regulasi, norma, standar, pedoman, kriteria, dibidang perindustrian;
 - 3) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan dibidang perindustrian;
 - 4) Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang perindustrian;
 - 5) Pelaksanaan koordinasi di bidang perindustrian;
 - 6) Pembagian tugas, mengatur dan mengevaluasi kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dibidang perindustrian;
 - 7) Penyiapan bahan petunjuk teknis pemberian izin Usaha bidang industry dan kawasan industry;
 - 8) Pembinaan dan pengembangan sarana dan prasarana industry serta bimbingan produksi;
 - 9) Penyiapan bahan bimbingan teknis peningkatan dan pengawasan mutu hasil produksi, penerapan standar industry, Versifikasi, dan inovasi produk;

- 10) Penyiapan bahan kebijakan penyelenggaraan promosi dan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan kemampuan teknologi industry.
- b. Bidang Tenaga Kerja menyelenggarakan Fungsi :
- 1) Penyusunan rencana dan program kerja bidang tenaga kerja;
 - 2) Perumusan kebijakan, regulasi, norma, standar, pedoman, kriteria di bidang tenaga kerja;
 - 3) Penyiapan bahan penyusunan rencana dan program pemasaran, fasilitas pelatihan, hasil produksi dan lulusan pelatihan;
 - 4) Penyiapan bahn bimbingan dan pengendalian teknis pemberian izin dan pengawasan lembaga latihan kerja;
 - 5) Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis pemberian layanan informasi pelatihan dan produktifitas tenaga kerja;
 - 6) Penyiapan bahan pembinaan melalui pembuatan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT), peraturan perusahaan (PP), pembuatan perjanjian kerja bersama (PKB) dan koperasi karyawan;
 - 7) Pelaksanaan pengawasan atau peradilan Hubungan Industrial untuk mendapatkan kepastian hukum terhadap pihak-pihak yang berselisih;
 - 8) Pelaksanaan penyuluhan dan pembinaan dalam badan-badan swasta yang mengelola jaminan sosial dan kesejahteraan pekerja agar membentuk jaminan sosial dan kesejahteraan tenaga kerja;
 - 9) Penyiapan bahan bimbingan dan pengawasan pada perusahaan yang meliputi pemeriksaan norma kerja, peraturan jamsostek, kesehatan kerja secara berkala;
 - 10)Penyiapan bahan penyuluhan atau pembinaan dalam badan-badan swasta yang mengelola jaminan sosial perlindungan tenaga kerja;
 - 11)Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
 - 12)Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi.

1.1.3 Sumber Daya SKPD

Sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan khususnya aset pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu, meliputi :

- a. Gedung Kantor 1 (satu) unit.
- b. Peralatan dan Perlengkapan Kantor :

Tabel 1.1 Daftar sarana dan Prasarana

NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KETERANGAN
1	Elektrik Genarating set lain-lain	2	Genset
2	Papan nama Instansi	1	
3	Kursi besi Metal	9	Kursi tunggu panjang
4	Meja ½ biro	23	
5	Sofa	2	
6	Kursi plastic	100	
7	Ac Unit	7	
8	UPS	3	
9	Alat Rumah tangga lain-lain	1	Gorden
10	Alat Rumah Tangga Lain – lain	2	Lampu Jalan Solar cell
11	Visi unit	8	
12	Laptop	3	
13	Hardisc External	2	
14	Printer	8	
15	Meja kerja pejabat Es II	1	
16	Meja kerja pejabat Es III	4	
17	Kursi Kerja pejabat ES II	1	
18	kursi Kerja pejabat ES IV	13	
19	Lemari untuk Arsip dinamis	9	
20	Proyector	1	
21	Peralatan Studio visual lain-lain	1	
22	Dispenser	1	
23	Televisi	1	
24	Kursi besi metal	2	Kursi
25	Kursi tangan	25	
26	Kursi Lipat	12	
27	Tustel	1	Kamera DSLR
28	Mini Bus	1	Mobil Dinas
29	Sepeda Motor	1	Motor Dinas
30	Lamari Kayu	1	
31	Meja Komputer	1	
32	Kursi Putar	1	

33	Mesin Jahit Manual	2	
34	Mesin Jahit Dinamo	25	
35	Mesin jahit Neci	1	
36	Mesin Jahit Obras	1	
37	Alat pemasang kancing	2	
38	Mesin Absensi	1	

Personil yang bertugas pada Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu di klasifikasikan menurut Jumlah, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Formal, Pendidikan Penjenjangan, Pangkat dan Golongan data Eselonisasi dengan dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.2 Keadaan Pegawai berdasarkan dan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	KET
1	Pria	9 Orang	
2	Wanita	12 Orang	
	Jumlah	21 Orang	

Tabel 1.3 Keadaan Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Pendidikan S3	-
2	Pendidikan S2	-
3	Pendidikan S1	12
4	Pendidikan D3/Diploma	2
5	Pendidikan SLTA	7
	Jumlah	21

Tabel 1.4 Keadaan Pegawai berdasarkan Diklat Perjenjangan

NO	DIKLAT PENJENJANGAN	JUMLAH
1	Diklat PIM II	-
2	Diklat PIM III	4
3	Diklat PIM IV	4
	Jumlah	4

Selain diklat Penjenjangan tersebut, Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja telah mengikuti Diklat Teknis Fungsional dibidang Kesejahteraan Sosial dan Ketenagakerjaan serta Diklat Pemerintahan Umum lainnya.

Tabel .15 Keadaan Pegawai menurut Golongan

NO	DIKLAT PENJENJANGAN	JUMLAH
1	Golongan IV/c	-
2	Golongan IV/b	2
3	Golongan IV/a	2
4	Golongan III/d	4
5	Golongan III/c	3
6	Golongan III/b	2
7	Golongan III/a	3
8	Golongan II/d	2
9	Golongan II/c	-
10	Golongan II/b	1
11	Golongan II/a	1

1.1.4 Kinerja Pelayanan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsinya, Pelayanan pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dilaksanakan oleh 2 bidang, yaitu :

a. Bidang Perindustrian

1. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perindustrian dan tenaga kerja;
2. Pelaksanaan Evaluasi dan pelaporan di Bidang Perindustrian dan Tenaga Kerja;
3. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkupnya;
4. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang perindustrian dan tenaga kerja;
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang perindustrian dan tenaga kerja ;
6. Pemantauan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan;
7. Pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang perindustrian dan tenaga kerja; dan
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi.

b. Bidang Tenaga Kerja

1. Perumusan kebijakan teknis pembinaan bidang Koperasi dan UKM;
2. Koordinasi unit terkait dalam rangka pelaksanaan program pembinaan Koperasi dan UKM;
3. Fasilitasi pendidikan dan latihan perkoperasian dan kewirausahaan;
4. Melaksanakan bimbingan dan pengembangan kelembagaan dan Usaha Koperasi

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja adalah sebagai berikut :

Unsur Pimpinan : Kepala Dinas

Unsur Pembantu Pimpinan:

1. Sekretaris yang membawahi :
 - a. Kepala Sub Bagian Program Perencanaan dan Keuangan
 - b. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Unsur Pelaksana Teknis masing-masing :
 - a. Kepala Bidang Perindustrian yang membawahi :
 1. Kepala seksi Usaha Industri
 2. Kepala seksi Bimbingan Produksi
 3. Kepala Seksi Sarana Perindustrian
 - b. Kepala Bidang Tenaga Kerja
 1. Kepala Seksi perencanaan perluasan dan penempatan tenaga kerja
 2. Kepala Seksi Hubungan Industrial
 3. Kepala Seksi pelatihan dan peningkatan Produktifitas tenaga kerja

1.1.5 Perumusan Isu- Isu Strategis

Dengan mengkaji situasi dan kondisi baik internal maupun eksternal organisasi, maka dapat dirumuskan beberapa isu-isu strategis

yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu. Analisis ini menjelaskan butir-butir penting isu-isu strategis yang akan menentukan kinerja pelayanan meliputi permasalahan pelayanan SKPD dan penjabaran isu strategis, Mengingat Dinas Perindustrian dan Tenaga kerja merupakan OPD baru yang baru dibentuk pada Tahun 2016 maka dalam mencapai visi dan misi yang ada mempunyai berbagai permasalahan yaitu :

1. **Urusan Industri**, menghadapi permasalahan :
 1. Masih rendahnya tingkat profesionalisme aparatur dan SDM Industri Kecil, Menengah;
 2. Rendahnya daya saing produk IKM dalam menghadapi dampak globalisasi.
 3. Kurangnya kesadaran pelaku usaha untuk memberikan informasi, data dan laporan perkembangan usahanya;
 4. Kurangnya inovasi dan diversifikasi produk;
 5. Belum optimalnya jaringan kerjasama antara pelaku usaha dengan pelaku usaha lainnya dalam rangka peningkatan daya saing IKM.
 6. Terbatasnya produk berorientasi ekspor;
 7. Kurangnya dukungan dana dan infrastruktur yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan promosi investasi daerah
 8. Promosi produk-produk IKM baik didalam maupun diluar negeri masih kurang.
2. **Urusan Tenaga kerja**, menghadapi permasalahan :
 - a. Sumber daya manusia yang masih rendah;
 - b. Aksesibilitas bagi masyarakat yang memiliki kemampuan pengetahuan dan ketrampilan yang terbatas.
 - c. Rendahnya semangat kewirausahaan.
 - d. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang pelatihan berbasis masyarakat

- e. Tingkat pengangguran terbuka cukup tinggi dengan perkembangan lapangan kerja yang terbatas, diantaranya adalah karena keterbatasan keterampilan dan kecakapan tenaga kerja yang kurang sesuai dengan sektor ekonomi yang membutuhkannya;
- f. Kualitas tenaga kerja yang tersedia mencakup pengetahuan, keterampilan, disiplin, dan etos kerja kebanyakan belum memenuhi kebutuhan pasar serta kepentingan pembangunan daerah.

1.1.6 Analisis, Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan

Kekuatan (*Strenght*) sebuah Dinas merupakan segala sesuatu yang menjadikan Dinas tersebut memiliki kemampuan untuk melakukan kewajibannya dengan baik sehingga dapat mencapai tujuannya.

Sedangkan kelemahan (*Weaknesses*) sebuah Dinas adalah segala sesuatu yang menyebabkan Dinas tersebut “ pincang “ dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tujuan Dinas tersebut tidak tercapai. Lingkungan internal merupakan faktor-faktor kekuatan dan kelemahan dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM yang akan mendukung atau yang akan menghambat pencapaian visi.

1. Kekuatan/Strenght :

- Adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Perdagangan, Koperasi dan UKM
- Tersedianya tenaga teknis yang memadai
- Adanya minat dan semangat di dalam membangun daerah;
- Kerjasama antar unit dalam organisasi cukup kuat;
- Wilayah kerja yang relatif kecil pasca pemekaran

2. Kelemahan/Weaknesses :

- Kualitas sumber daya manusia yang relatif masih rendah.

- Sarana dan prasarana Dinas masih minim pasca pemekaran.
- Data pencari kerja selalu berubah-ubah sehingga dalam penanganannya sering mengalami kendala.
- Kurangnya Informasi Lowongan kerja oleh Perusahaan
- Masih kurangnya dana yang dianggarkan
- Masih kurangnya jumlah personil yang ada di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

b. Peluang

- Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam mengikuti Pelatihan yang diadakan oleh Dinas Perindustrian dan tenaga,
- Dinas Perindustria dan Tenaga Kerja terus mengupayakan peningkatan pemberian bantuan bagi Industri Kecil Menengah (IKM)
- Mengadakan Pelatihan bagi pencari kerja yang baru dan pelatihan bagi Wirausaha baru..

c. Tantangan

Dalam melaksanakan pembangunan daerah Kota Kotamobagu, Walikota dan Wakil Walikota terpilih selama kurun waktu 2013 – 2018 dituangkan dalam Visi Kota kotamobagu yaitu :

“Terwujudnya Kotamobagu sebagai Kota Model Jasa di Kawasan Bolaang Mongondow Raya Menuju Masyarakat Sejahtera, Berbudaya, dan Berdaya Saing”

Upaya untuk mewujudkan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota yang tertuang dalam RPJMD 2013-2018 telah ditetapkan delapan kebijakan prioritas,yaitu :

1. Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan
2. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan

3. Ketahanan Pangan
4. Peningkatan Infrastruktur
5. Penanggulangan Kemiskinan
6. Keadilan dan kesetaraan gender
7. Pelestarian Lingkungan Hidup
8. Peningkatan Kerjasama Regional, Nasional dan Internasional dan Internasional.

Untuk mendukung kebijakan prioritas tersebut, Dinas Perindustri dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu selaku bagian dari perangkat Pemerintah daerah Kota Kotamobagu memiliki keterkaitan erat dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dijabarkan dalam program dan kegiatan pada SKPD dalam hal ini beberapa program prioritas terkait dengan SKPD yaitu:

- 1). Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan,
- 2). Peningkatan infrastruktur,
- 3). Kerjasama regional dan nasional
 - Faktor yang mendukung penyelenggaraan reformasi birokrasi meliputi ketersediaan sumber daya manusia aparatur yang profesional dan menguasai teknologi informatika, memiliki etos kerja yang tinggi, dan memiliki kompetensi akademik dan pengetahuan ketrampilan teknis sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.
 - Faktor pendukung dalam peningkatan infrastruktur khususnya Rehabilitasi/renovasi Gedung Balai Latihan Kerja yang representatif sebagai pusat pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai bahkan berjiwa kewirausahaan yang tinggi.
 - Faktor pendukung dan pendorong kerjasama regional dan nasional adalah dengan terus meningkatkan

koordinasi dan sinkronisasi kebijakan lintas daerah, lintas sektor, dan lintas program melalui perjanjian kerjasama bidang sosial dan ketenagakerjaan.

- Faktor utama dalam mendukung dan mendorong percepatan pelaksanaan program dan kegiatan bidang perindustri dan ketenagakerjaan tersebut di atas merupakan tantangan tersendiri bagi Dinas Perindustri dan Tenaga Kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

BAB II PERENCANAAN KERJA

2.1. Rencana Strategi

Rencana Strategi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu Tahun 2019 mencakup komponen – komponen Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta cara mencapainya (kebijakan dan program). Sasaran yang ingin dicapai Tahun 2019 akan dijelaskan dalam Rencana Penetapan Kinerja 2019 .

Tabel 2.1.Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan /Sasaran	Formula	2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya Pembinaan kepada kelompok pengrajin	Meningkatnya Pembinaan Kelompok Pengrajin	Presentase Kualitas Hasil Produk IKM	Jumlah pengrajin yang mendapatkan bantuan dibagi Jumlah pengrajin x100%	11	0	1	2	0
		Prosentase Kuantitas hasil produk IKM	Jumlah pengrajin yang mendapatkan bantuan pelatihan dibagi Jumlah pengrajin x100%	2	0	0	0	2
Terciptanya Tenaga Kerja yang aman dan berkeadilan	Meningkatnya kasus yang terselesaikan	Presentase Kasus Yang Diselesaikan dengan perjanjian bersama	Kasus yg diselesaikan melalui perjanjian bersama dibagi kasus yg dicatatkan X 100%	7,5 %	7 %	6,5	6	5,5

	Meningkatnya perlindungan tenaga kerja	Presentase pekerja/buruh yang menjadi peserta program jamsostek	Jumlah pekerja buruh JAMSOSTEK dibagi pekerja buruh X 100%	100	100	100	100	100
Terciptanya Masyarakat yang trampil dan berdaya saing	Meningkatnya keterampilan tenaga kerja sesuai dengan kompetensi	Presentase pencari kerja yang terdaftar yang di tempatkan	Jumlah tenaga kerja yg dilatih dibagi pendaftar pelatihan berbasis masyarakat X 100%	363	363	363	363	363
Meningkatnya penanggulangan angka pengangguran		Presentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat	Jumlah lowongan kerja dibagi tenaga kerja yang terdaftar X 100%	20	20	20	20	20

2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Perindustriandan Tenaga Kerja Tahun 2019

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
			2019
1	Meningkatnya Pembinaan Kelompok Pengrajin	Presentase Kualitas Produk IKM	11
		Prosentase Kuantitas Hasil Produk IKM	2
2	Meningkatnya perlindungan Ketenagakerjaan	Presentase Kasus Yang Diselesaikan dengan perjanjian bersama	7,5
3	Meningkatnya kualitas dan produktifitas tenaga kerja	Prosentase pelatihan berbasis masyarakat	363
4	Meningkatnya kesempatan kerja	Prosentase informasi lowongan kerja	20

2.3 Rencana Kerja Tahunan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

Tabel 2.3 Rencana Kerja Tahunan

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
			2019
1	Meningkatnya Pembinaan Kelompok Pengrajin	Presentase Kualitas Produk IKM	11
		Prosentase Kuantitas Hasil Produk IKM	2
2	Meningkatnya kasus yang terselesaikan	Presentase Kasus Yang Diselesaikan dengan perjanjian bersama	7,5
3	Meningkatnya perlindungan tenaga kerja	Presentase pekerja/buruh yang menjadi peserta program jamsostek	100
4	Meningkatnya keterampilan tenaga kerja sesuai dengan kompetensi	Presentase pencari kerja yang terdaftar yang di tempatkan	20
		Presentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat	363

2.4 Renja TA. 2019

Tabel 2.4 Rencana kerja TA. 2019

I	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Meningkatnya keterampilan tenaga kerja sesuai dengan kompetensi	469.000.000
1	Pelatihan Berbasis Masyarakat		400.000.000
2	Penyusunan Database Ketenagakerjaan		69.000.000
II	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Meningkatnya keterampilan tenaga kerja sesuai dengan kompetensi	307.195.200
1	Penyusunan informasi bursa kerja		207.195.200
2	Tenaga Kerja Mandiri		100.000.000
III	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	Meningkatnya perlindungan tenaga kerja	375.000.000
1	Sosialisasi Peraturan Perundangan-undangan Tentang Ketenagakerjaan		50.000.000
2	Penyelesaian Prosedur Perselisihan Industrial	Meningkatnya kasus yang terselesaikan	325.000.000
3	Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi	Meningkatnya kasus yang terselesaikan	125.000.000
4	Pengurusan Sertifikat Halal		75.000.000
5	Pengembangan Pusat Layanan Produk E-Smart IKM		50.000.000
IV	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Meningkatnya Pembinaan Kelompok Pengrajin	599.700.000
1	Pelatihan dan Pembinaan IKM		300.000.000
2	Bantuan Mesin dan Peralatan IKM		199.700.000
3	Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda)		100.000.000
V	Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	Meningkatnya Pembinaan Kelompok Pengrajin	175.000.000
1	Pengembangan Rumah Kemasan		100.000.000
2	Pengadaan Papan Nama Sentra		75.000.000

2.5 Perjanjian Kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Tahun 2019

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
			2019
1	Meningkatnya Pembinaan Kelompok Pengrajin	Presentase Kualitas Produk IKM	11
		Presentase Kuantitas Hasil Produk IKM	2
2	Meningkatnya perlindungan Ketenagakerjaan	Presentase Kasus Yang Diselesaikan dengan perjanjian bersama	7,5
		Presentase pekerja/buruh yang menjadi peserta program jamsostek	100
3	Meningkatnya kualitas dan produktifitas tenaga kerja	Prosentase pelatihan berbasis masyarakat	95
4	Meningkatnya kesempatan kerja	Prosentase informasi lowongan kerja	20

2.6 Program Berdasarkan Sasaran

Tabel 2.6 Program berdasarkan sasaran

No	Program	Anggaran	Ket
1	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	262.184.500	
	Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	154.150.000	
2	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	130.530000	
3	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	9.180.000	
4	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	20.030.000	
	Jumlah	3.376.989.000	

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Analisis Capaian Kinerja

3.1.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Tabel 3.1 Target, Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
			2019		
1	Meningkatnya Pembinaan Kelompok pengrajin	Presentase Kualitas Hasil Produk IKM	11	10,7%	97,2%
		Presentase Kuantitas Hasil Produk IKM	2	10%	500%
2	Meningkatnya Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja	Presentase Pelatihan berbasis masyarakat	363%	80%	22%
3	Meningkatnya perlindungan ketenagakerjaan	Presentase kasus yang diselesaikan dengan perjanjian bersama	7,5	80%	1.066 %
4	Meningkatnya kesempatan kerja	Presentase informasi lowongan kerja	20	87,19%	437.5%

Berdasarkan tabel diatas, pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pencapaian sasaran 1 Meningkatnya Pembinaan Kelompok Pengrajin

1. Pencapaian sasaran ini di ukur dengan indikator Persentase peningkatan kualitas produk dapat dijelaskan berikut ini :

Jumlah kelompok pengrajin sampai akhir tahun 2019 sebanyak 659 IKM. Hingga akhir tahun 2019 jumlah kelompok pengrajin yang mendapatkan bantuan sebanyak 67 IKM. Maka realisasi kinerja pada sasaran ini sebesar 10,7%.

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2019 diatas, dengan target tahun 2019 sebesar 11%, maka tingkat capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 97,2%

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian sasaran ini yaitu :

- Memberikan pelatihan pada pengusaha IKM
- Memberikan bantuan berupa sarana dan Prasaran unruk meningkatkan produksi IKM

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 10,7% dibandingkan dengan target akhir tahun renstra sebesar 11% maka capaian kinerja terhadap target tahun akhir renstra sebesar 97,2%

Program yang mendukung pencapaian sasaran ini adalah

- Program pengembangan Industri Kecil Menengah

2. Pencapaian sasaran ini di ukur dengan indikator Persentase Kuantitas Hasil Produk IKM dapat dijelaskan berikut ini :

Jumlah sentra industri yang terdaftar untuk dikembangkan sampai akhir tahun 2019 sebanyak 10 Sentra. Hingga akhir tahun 2019 jumlah sentra industri yang dikembangkan sebanyak 1 sentra. Maka realisasi kinerja pada sasaran ini sebesar 10%.

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2019 diatas, dengan target tahun 2019 sebesar 2%, maka tingkat capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 500%

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian sasaran ini yaitu :

- Melakukan pengembangan sentra industri yang terdaftar

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 10% dibandingkan dengan target akhir tahun renstra sebesar 11% maka capaian kinerja terhadap target tahun akhir renstra sebesar 10%

Program yang mendukung pencapaian sasaran ini adalah program

- Program pengembangan sentra-sentra industri

b. Pencapaian sasaran 2 Meningkatnya Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja

Pencapaian Sasaran ini di ukur dengan Indikator Prosentase pelatihan berbasis Masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut :

Jumlah Pendaftar pelatihan yang berbasis kemasyarakatan akhir tahun 2019 sebanyak 150 orang. Jumlah tenaga kerja yang dilatih sebanyak 100 orang . Hingga akhir tahun 2019 jumlah pencari kerja yang terdaftar yang dilatih sebanyak 100 orang . Maka realisasi kinerja pada sasaran ini sebesar 80%.

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2019 diatas, dengan target tahun 2019 sebesar 363%, maka tingkat capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 22%.

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian sasaran ini yaitu :

- Melaksanakan Pelatihan yang berbasis kemasyarakatan;

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 80% dibandingkan dengan target akhir tahun renstra sebesar 363% maka capaian kinerja terhadap target tahun akhir renstra sebesar, 22%

Program yang mendukung pencapaian sasaran ini adalah program

- Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja

c. Pencapaian sasaran 3 Meningkatnya Perlindungan Ketenagakerjaan

Pencapaian sasaran ini di ukur dengan indikator Prosentase Kasus Yang Diselesaikan dengan perjanjian bersama dapat dijelaskan berikut ini :

Jumlah Kasus yang terselesaikan sampai akhir tahun 2019 sebanyak 12 kasus dari jumlah kasus yang dicatatkan sebanyak 15 kasus .Hingga akhir tahun 2019 jumlah kasus yang terselesaikan 12 kasus. Maka realisasi kinerja pada sasaran ini sebesar 80%.

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2019 diatas, dengan target tahun 2019 sebesar 7,5%, maka tingkat capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 1.066%

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian sasaran ini yaitu :

- Melakukan mediasi antara pihak perusahaan dengan karyawan;
- Melakukan pendampingan penyelesaian kasus sampai ke tingkat provinsi;

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 80% dibandingkan dengan target akhir tahun renstra sebesar 7,5% maka capaian kinerja terhadap target tahun akhir renstra sebesar 1.066%

Program yang mendukung pencapaian sasaran ini adalah program

- Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan

d. Pencapaian sasaran 3 Meningkatnya Kesempatan Kerja

1. Pencapaian sasaran ini di ukur Prosentase Informasi Lowongan Kerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

Jumlah Pencari kerja yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja sampai akhir tahun 2019 sebanyak 570 orang. Jumlah tenaga Kerja yang ditempatkan sebanyak 497 orang .Hingga akhir tahun 2019 jumlah pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan sebanyak 497 orang.Maka realisasi kinerja pada sasaran ini sebesar 87,19%.

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2019 diatas, dengan target tahun 2019 sebesar 20%, maka tingkat capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 435.9%

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian sasaran ini yaitu :

- Melaksanakan Pelatihan yang berbasis kemasyarakatan;

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 87.19% dibandingkan dengan target akhir tahun renstra sebesar 20% maka capaian kinerja terhadap target tahun akhir renstra sebesar, 435.9%

Program yang mendukung pencapaian sasaran ini adalah program

- Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja
-

3.2 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran pencapaian target kinerja Tahun 2019 dapat dilihat pada table berikut :

NO	PROGRAM KEGIATAN	SASARAN PROGRAM /KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi di Bidang Perindustrian dan Tenaga Kerja	474,334,750.00	455,613,080.00
1	Penyediaan jasa surat menyurat		4,500,000.00	4,500,000.00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik		18,000,000.00	12,752,500.00
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan dinas/Operasional		3.450.000,00	0.00
4	Penyediaan Jasa Administrasi keuangan		87.000.000,00	77.350.000,00
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor		48,000,000,00	48,000,000
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor		42,317,250.00	42.210.400,00
7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan		8,750,000.00	8,670,000.00
8	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar Daerah		262,317,500.00	262,130,180.00
II	Program Peningkatan Saran dan Prasarana Aparatur	Sarana dan Prasarana penunjang Kinerja Aparatur Di Bidang Perindustrian dan Tenaga Kerja	41,617,700.00	40,447,136.00
1	Pengadaan perlengkapan gedung kantor		5,940,000.00	5,908,000.00
2	Pengadaan Peralatan Gedung kantor		15,000,000.00	14,999,936.00
3	Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor		13,677,700.00	12,540,000.00
4	Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas/operasional		7,000,000.00	6,999,200.00
III	Program pengembangan industri kecil dan menengah	Meningkatnya Pembinaan Kelompok Pengrajin	262,184,500.00	261,093,800.00
1	Bantuan Mesin dan Peralatan IKM		63,000,000.00	62,491,000.00

2	Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda)		145,000,000.00	144,988,600.00
3	Pelatihan dan Pembinaan IKM		54,184,500.00	53,614,200.00
IV	Program pengembangan sentra-sentra industri potensial		154,150,000.00	152,958,100.00
1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Rumah Kemasan		154,150,000.00	152,958,100.00
V	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja		130,530,000.00	130,420,000.00
1	Pelatihan Berbasis Masyarakat		130,530,000.00	130,420,000.00
VI	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Meningkatnya keterampilan tenaga kerja sesuai dengan kompetensi	9,180,000.00	9,140,000.00
1	Penyusunan Informasi Bursa Tenaga Kerja		9,180,000.00	9,140,000.00
VII	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga KetenagaKerjaan		20,030,000.00	19,964,900.00
1	Penyelesaian Prosedur Perselisihan Hubungan Industrial	Meningkatnya kasus yang terselesaikan	20,030,000.00	19,964,900.00

BAB IV PENUTUP

4.1 TINJAUAN UMUM

Penyusunan LAKIP 2019 ini didasarkan pada evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun Anggaran 2019 yang telah ditetapkan pada Renja SKPD tahun 2019 dan sesuai dengan Renstra 2013 – 2018. Dengan menghitung pencapaian pelaksanaan kegiatan dengan cara membandingkan antara rencana pencapaian (target) dengan realisasi pencapaian kegiatan. Kegiatan ini dilakukan Pada prinsipnya setiap tahun Pemerintah Kota Kotamobagu senantiasa mengikuti arus sreformasi yang telah mewarnai pendayagunaan aparatur negara dengan tuntutan untuk mewujudkan administrasi negara yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan negara dan pembangunan dengan mempraktekan prinsip – prinsip Governance.

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu selalu bertanggung jawab di semua bidang yang ada tentunya senantiasa mengadopsi prinsip tersebut untuk terselenggaranya good governance merupakan syarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara. Dalam rangka itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung-jawaban yang tepat serta jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari KKN.

4.2 SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga kerja kedepan seiring dengan dinamika perkembangan dan kemajuan teknologi informasi perlu di sampaikan solusi permasalahan sebagai saran dan tindak lanjut :

1. Pada tahun tahun mendatang perlu alokasi dana yang cukup memadai untuk program prioritas serta kemampuan tenaga profesional dalam jabatan tertentu.
2. Penambahan pegawai staf untuk lebih meningkatkan kinerja serta dapat membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan di masing-masing bidang.
3. Perlu Penambahan Sarana dan Prasarana Kantor Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

Demikian laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu Tahun 2019 sebagai bahan evaluasi atas keberhasilan atau kegagalan dari suatu instansi pemerintah dalam pelaksanaan Visi , Misi serta pokok dan fungsinya.

Kotamobagu, 2 Maret 2020

Mengetahui
Kepala Dinas

Drs. IMRAN GOLONDA, MAP
NIP : 19660324 199203 1 012

RENCANA AKSI

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	TAHAPAN	BULAN												PENANGGUNG JAWAB	ANGGARAN
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
	Meningkatnya Sentra-industri potensial	Prosentase sentra-sentra Industri yang dikembangkan	Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial																	
			- Revitalisasi fasilitas sentra-sentra gula semut	Jumlah Fasilitas Sentra-Sentra Gula Semut	1 unit															1,000,000,000
			- Revitalisasi fasilitas sentra-sentra gula semut (Utang Tahun 2017)	Jumlah Fasilitas Sentra-Sentra Gula Semut	1 Unit															30,875,686
			- Pembangunan Fasilitas Rumah Kemasan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Kemasan	42 Jenis															600,000,000
			- Revitalisasi Fasilitas Sentra	Jumlah Fasilitas Sentra Tahu/Tempe	1 Unit															1,349,962,000

			Tahu/Tempo																
	Meningkatkan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja	Prosentase Tenaga Kerja yang siap pakai	Program Peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja																
			- Penyusunan Database tenaga kerja	Jumlah Informasi Ketenagakerjaan	1 dokumen														
			- Pelatihan Menjahit	Jumlah Peserta Mengikuti Pelatihan	25 orang														122,013,200
	Meningkatnya Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	Prosentase Perlindungan Ketenagakerjaan	Program Perlindungan dan pengembangan lembaga ketenagakerjaan																
			- Fasilitas Penyelesaian Prosedur penyelesaian perselisihan industrial	Jumlah Kasus Yang Terselesaikan	20 kali														
	Meningkatnya Kesempatan	Prosentase Informasi Lowongan Pekerjaan	Program Peningkatan Kesempatan																

	Kerja		Kerja																				
			- Penyusunan Informasi Bursa Tenaga Kerja	Jumlah Lowongan Pekerjaan	100 lowongan																		22,655,000

Mengetahui :

Plt. Kepala Dinas

Drs. TEDDY MAKALALAG

NIP : 19660322 1998602 1 003

SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN TA 2018 - 2023

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA / RUMUS	TARGET (2019)
ESELON II			
Meningkatnya Hasil Produksi IKM	Presentase Peningkatan Kualitas Produk	Jumlah IKM yang mendapatkan bantuan sertifikat dibagi Jumlah Kelompok IKM x100%	1.6%
	Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	Jumlah IKM yang mendapatkan bantuan pelatihan dibagi Jumlah Kelompok IKM x100%	10.17%
	Presentase Sentra Yang Dikembangkan	Jumlah sentra yang dikembangkan dibagi jumlah sentra yang terdaftar x 100 %	10%
Meningkatnya Lingkungan kerja yang Aman dan berkeadilan	Prosentase Perlindungan Ketenagakerjaan	Jumlah pekerja buruh yang mengikuti JAMSOSTEK dibagi jumlah pekerja buruh X 100 %	38, %
Meningkatnya Penanggulangan angka pengangguran	Prosentase tenaga kerja yang siap pakai	Jumlah Tenaga Kerja yang mengikuti pelatihan dibagi jumlah Tenaga yang mendaftar pelatihan x 100 %	83%

	Prosentase penurunan tingkat pengangguran	Jumlah Tenaga kerja yang ditempatkan dibagi Jumlah pencari kerja yang terdaftar x 100%	45%
ESELON III (Bidang Perindustrian)			
Meningkatnya Sentra - sentra Industri Potensial	Prosentase Sentra - sentara Industri yang dikembangkan	Jumlah sentra dibagi jumlah sentra yang dikembangkan x 100 %	5%
Meningkatnya Industri Kecil dan Menengah	Prosentase Kuantitas Produk yang dikembangkan	Jumlah IKM yang dikembangkan dibagi Jumlah Produk yang dihasilkan X 100%	7,14 %
Meningkatnya Kapasitas IPTEK sistem produksi	Prosentase Jumlah Produk yang berkualitas	Jumlah Produk dibagi Jumlah Produk yang berkualitas X 100%	4,5 %
ESELON IV (Bidang Perindustrian)			
Tersedianya Sarana dan Prasarana Rumah Kemasan	Jumlah sarana Rumah kemasan	1 Paket	1 Paket
Tersedianya Fasilitas Sentra - sentra Gula semut	Jumlah fasilitas sentra - sentra Gula Semut	1 Paket	1 paket

Tersedianya fasilitas sentra Tahu /Tempe	Jumlah fasilitas sentra Tahu / Tempe	1 paket	1 paket
Tersedianya Papan nama Sentra	Jumlah Papan nama sentra	10 Unit	10 Unit
Terselenggaranya Pelatihan dan Pembinaan IKM	Jumlah pengrajin /pelaku IKM yang mengikuti pelatihan dan Pembinaan	50 orang	50 orang
Tersedianya Mesin dan Perlatan IKM	Jumlah bantuan yang diserahkan	17 Unit	17 Unit
Terselenggaranya Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA)	Jumlah Produk kerajinan	4 Jenis	4 Jenis
Tersedianya Pengurusan Sertifikat Halal	Jumlah Produk yang bersertifikat	5 Produk	5 Produk
Tersediannya Pusat layanan Produk E- Smart IKM	Jumlah Pelayanan Produk	1 Website /IKM	1 Website /IKM
ESELON III (Bidang Tenaga Kerja)			

Meningkatnya Perlindungan Pengembangan lembaga ketenagakerjaan	Prosentase Kasus yang diselesaikan dengan perjanjian bersama	Jumlah Kasus yang terselesaikan DIBAGI Jumlah kasus yang dicatatkan X 100%	80%
	Prosentase Pekerja buruh yang menjadi peserta JAMSOSOTEK	Jumlah Pekerja Buruh yang mengikuti JAMSOSOTEK DIBAGI Jumlah pekerja Buruh X 100 %	38,05%
Meningkatnya Kualitas dan Produktifitas tenaga kerja	Prosentase Pelatihan Berbasis Masyarakat	Jumlah Tenaga Kerja yang mengikuti pelatihan DIBAGI Jumlah Tenaga yang mendaftar pelatihan	83%
	Prosentase Database Ketenagakerjaan	Jumlah penduduk yang bekerja DIBAGI Jumlah angkatan kerja X 100 %	94%
Meningkatnya Kesempatan Kesempatan kerja	Prosentase Informasi Lowongan Kerja	Jumlah Lowongan kerja DIBAGI Jumlah Perusahaan yang terdaftar X 100 %	57%
	Prosentase Serapan ketenagakerjaan	Jumlah Tenaga kerja yang terdaftar DIBAGI Jumlah tenaga Kerja yang ditempatkan X 100%	45%
ESELON IV (Bidang Tenaga Kerja)			

Terselenggaranya Sosialisasi Peraturan perundang -undangan tentang ketenagakerjaan	Jumlah pekerja buruh yang menjadi Peserta Program JAMSOSTEK	150 peserta	100 peserta
Terselenggaranya Penyelesaian prosedur perselisihan Industrial	Jumlah Kasus yang terselesaikan	20 Kasus	20 Kasus
Tersedianya Informasi Bursa Kerja	Jumlah Lowongan Kerja	200 Lowongan	180 Lowongan
Terselenggaranya Tenaga Kerja Mandiri	Jumlah tenaga Kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan	20 orang	20 orang
Terselenggaranya Padat Karya Produktif	Jumlah tenaga kerja yang terserap	100 orang	100 orang
Terselenggaranya Pelatihan Berbasis Masyarakat	Jumlah tenaga kerja yang terlatih	100 orang	100 orang
Tersedianya Database tenaga kerja	Jumlah Informasi Ketenagakerjaan	1 Paket	Paket

Mengetahui :

Kepala Dinas

Drs. IMRAN GOLONDA, MAP

NIP : 19660324 199203 1 012

